EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PEMECAHAN MASALAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KARTU AKTIVA SISWA KELAS XI IPS 2

Daniel Robinson

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the effectiveness of learning method with Troubleshooting against Accounting based to the learning achievement of student Grade XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan in the academic year 2016/2017.

Students who were being the research subject have low understanding to the basic concepts of card managing of fixed assets in the Accounting subject which is marked by low activities, enthusiasm, and courage in expressing their ideas.

The action is designed in two cycles; each cycle is done in one month. At the end of each cycle, the action carried out subsequent monitoring and evaluation of the results which is then reflected for the next cycle planning. The monitoring is done by using observation method, interview and test students understanding of the basic concepts of card managing of fixed assets in the accounting subject.

After being given a lesson by using problem solving based learning method, students who do not understand the basic concept of card Managing of fixed assets shows a deeper understanding of the basic concepts of card managing offixed assets in Accounting subjects.

Based on the evaluation results, it can be seen that in the first cycle there is an increase of student ability in mastering the basic concepts of card managing offixed assets in Accounting subject with the increase of students average scores of initial learning achievement of 59.40 to 68.72 with the percentage of mastery card managing of fixed assets in accounting subjects for 15.69%. Thus, the average percentage increases in the level of learning achievement in accounting before and after the first cycle of 29.61%. Meanwhile, after being given the action on the second cycle in the form of problem-solving techniques, the average score of students' achievement increases from 68.72 to 78.48 with the increas percentage of mastery card managing offixed assets in accounting subject for 13.92% this the increase of average percentage in the mastery card managing concepts of fixed assets in accounting subjects between cycle I and after cycle II is 29.61% (15.69% in the first cycle and the second cycle is 13.92%).

***Keywords**: Problem Solving Methods, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akuntansi Standar Kompetensi mengelola kartu aktiva tetap menunjukkan hasil belajar yang tidak memenuhi nilai KKM. Dengan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akuntansi, standar kompetensi mengelola kartu aktiva tetap itu disebabkan karena metode yang peneliti gunakan tidak tepat dengan situasi dan kondisi kelas XI IPS

2. Metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar di kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akuntansi adalah metode konvensional (ceramah), sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar akuntansi, untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti dalam mengajar akuntansi dengan menggunakan metode problem solving.

Metode problem solving adalah metode yang dapat merangsang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif sendiri, mampu melakukan analisis dan sintesis terhadap persoalan yang dihadapi sehingga diperoleh penyelesaian. Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut : "Apakah dengan metode pembelajaran pemecahan masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 terhadap mata pelajaran Akuntansi tahun pelajaran 2016/2017?"

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: mendiskripsikan dan menganalis efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis Pemecahan Masalah Terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan akuntansi pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Kerambitan Tabanan kelas XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian kelas XI IPS 2 terdiri dari 32 siswa, laki-laki 20 orang, perempuan 12 orang. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Pebruari s/d Juli 2016. Rancangan penelitian sebagai berikut : Rancangan Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis Pemecahan Masalah Terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sesuai dengan uraian prosedur tindakan di atas, alur kegiatan penelitian secara keseluruhan dapat digambarkan seperti gambar 1 (satu) sebagai berikut :

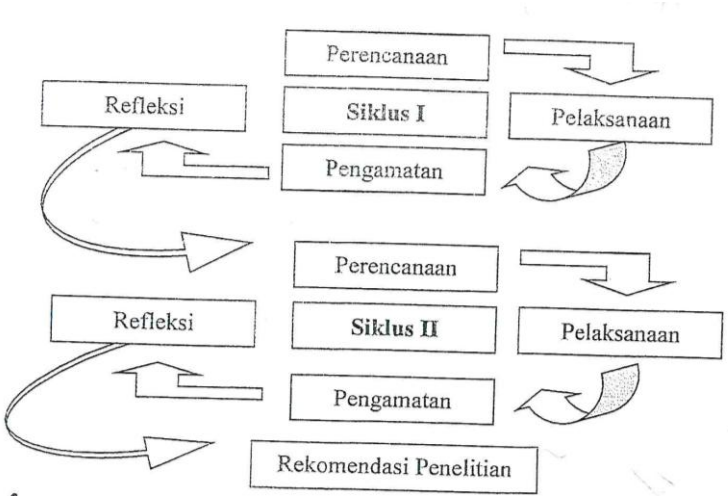

Gambar 1. Siklus Perencanaan Penelitian Tindakan, Adopsi, Kemmis Tagart

Data yang diperoleh dari hasil tes akuntansi siswa, wawancara dan catatan observasi, dianalisis berdasarkan analisis logis, yaitu analisis yang menggunakan penalaran logika (Zubaidah, 1999). Analisis logis ini digunakan karena data utama hasil penelitian ini adalah berupa data kualitatif yaitu berupa pernyataan atau ungkapanungkapan yang menyatakan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta konscpsi dan kesulitan belajar siswa.

Pemantauannya dievaluasikan dengan teknik statistik deskriptif dengan bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$PA = \frac{Post\ Rate - Base\ Rate}{Base\ Rate} \text{ x } 100$$

(Sudiasa, 1997:19)

Keterangan :

PA = Persentase Peningkatan

Post Rate = Prestasi Setelah Tindakan

Base Rate = Prestasi Sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tindakan ini dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Juli 2016 pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan semester I tahun pelajaran 2016/2017, yang subjek penelitian adalah 32 orang siswa yang mengikuti mata pelajaran akuntansi dengan Standar Kompetensi mengelola kartu aktiva tetap melalui teknik pemecahan masalah.

Berdasarkan nilai prestasi belajar Akuntansi di atas, temyata bahwa 20 orang siswa dari 32 siswa, masih berada di bawah nilai 65 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini

membuktikan bahwa penguasaan siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap masih rendah.

Selanjutnya 20 orang siswa dari 32 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan yang berada dibawah 65 akan dijadikan kasus dalam penelitian ini.

Sebelum dilakukan tindakan dengan teknik pemecahan masalah subjek penelitian dipersiapkan terlebih dahulu. Siswa diberikan informasi tentang pelaksanaan teknik pemecahan masalah, hal ini dimaksudkan agar subjek merasa siap dan tahu maksud dari pembelajaran dengan teknik pemecahan masalah tersebut.

Selanjutnya mereka diajak untuk menghayati permasalahan yang berhubungan dengan belajar masa pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan “Mengelola kartu aktiva tetap melalui teknik Pemecahan Masalah" yaitu mengapa mereka menunjukkan nilai prestasi belajar yang rendah dalam belajar akuntansi, padahal mereka dituntut untuk menunjukkan prestasi belajar akuntansi yang baik.

Mereka diajak untuk menganalisis kemungkinan faktor-faktor penyebabnya. Setelah itu mereka diajak untuk mencari dan menemukan kemungkinan-kemungkinan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi dan kemungkinan jalan keluar yang ditempuh untuk dapat lepas dari, permasalahan tersebut. Selama satu minggu atau sebanyak 4 kali pertemuan mereka diminta untuk mempelajari dan mendiskusikan dengan kelompok hal-hal yang telah ditulis dalam setiap pertemuan bersama selama dilaksanakan teknik pemecahan masalah.

Pada pertemuan selanjutnya mereka disiapkan untuk melaksanakan teknik pemecahan masalah. Di mana teknik pemecahan masalah dipimpin oleh peneliti. Pada putaran pertama ini teknik pemecahan masalah dilakukan sebanyak 5 kali, dan ke 20 siswa ditetapkan menjadi 5 kelompok untuk memecahkan masalah tentang peningkatan pemahaman Mengelola kartu aktiva tetap, setiap. pemecahan masalah berlangsung selama 40 menit.

Setelah dilaksanakan tindakan di atas, peneliti memantau aktivitas siswa yang dikenai tindakan dan mencatat hasil pemantauannya pada pedoman observasi.

Pedoman observasi yang dipergunakan untuk memantau tindakan

yang dilakukan dalam rangka peningkatan penguasaan pemahaman siswa tentang konsep-konsep pelajaran akuntansi dalam Standar Kompetensi Mengelola kartu aktiva tetap seperti

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep akuntansi dengan bahasan Mengelola kartu aktiva tetap. Hal ini dapat diketahui dari jawaban yang diberikan dikaitkan dengan alasan yang dikemukakan siswa pada saat wawancara sudah konseptual. Ini berarti bila dibandingkan dengan konsepsi awalnya dapat dikatakan sudah terjadi peningkatan walaupun masih ada seorang siswa mengalami kesalahan terutama kurang konsisten dengan konsep Mengelola kartu aktiva tetap.

Berkaitan dengan proses pembelajaran dari catatan hasil observasi dapat dinyatakan bahwa saat pemecahan masalah berlangsung sebagian siswa (kelompok) tampak aktif dan antusias dalam melaksanakan pemecahan masalah dan mengerjakan tugas. Beberapa anak sudah mulai berani mengemukakan gagasannya baik dalam kelompoknya maupun secara klasikal. Namun demikian, siswa (kelompok) yang kemampuannya kurang masih tampak pasif dan malu-malu mengemukakan pendapatnya. Menurut peneliti, anak-anak yang mengalami kesalahan seperti di atas memang termasuk anak yang berkemampuan rendah di kelasnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan diskusi kelompok (setelah usai kegiatan pemecahan masalah) untuk membantu penguasaan siswa terhadap Mengelola kartu aktiva tetap perlu ditingkatkan sehingga siswa sebagai peserta pemecahan masalah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep Mengelola kartu aktiva tetap.

Setelah dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemantauan terhadap hasil tindakan. Pemantauan terhadap hasil tindakan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan dilakukan dalam penelitian ini berhasil membantu siswa meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep Mengelola kartu aktiva tetap.

Berdasarkan skor dari hasil perhitungan dengan rumus seperti tertera di atas, dan kemudian dimasukkan dalam tabel 4.3 di atas, temyata bahwa nilai rata-rata prestasi

belajar mata pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap pada siklus I meningkat rata-rata sebesar 9,32 (awal tindakan rata-rata nilai prestasi belajar 59,40 dan 68,72 pada siklus I). Sedangkan persentase peningkatan yang dicapai rata-rata sebesar 15,69%. Ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan persentase penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap dengan teknik Pemecahan Masalah sebesar 15,69%.

Grafik pencapaian peningkatan prestasi belajar dari 20 orang siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan pendekatan berbasis pemecahan masalah dalam mata pelajaran akuntansi adalah sebagai berikut.

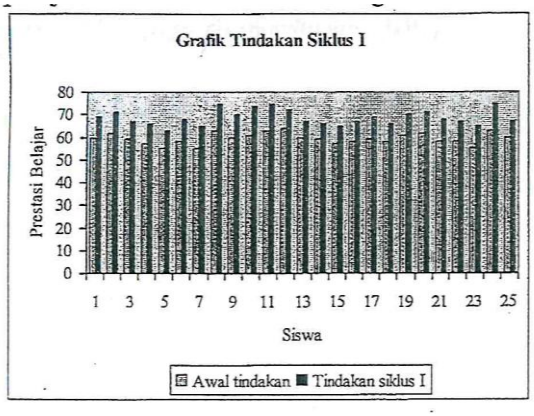

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan diskusi kelompok untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap pada siklus I, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan metode pemecahan masalah sudah sesuai dengan rencana, walaupun hasil yang dicapai belum optimal.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pemecahan masalah akan diadakan revisi atau perbaikan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini, tidak berbeda dengan tindakan yang diterapkan pada siklus I. Jadi, pada siklus II ini hanya mengulang dan mengoptimalkan semua jenis kekurangan yang dilakukan pada siklus I, dan yang dianggap perlu untuk dikembangkan sehingga penguasaan siswa terhadap konsep mengelola kartu aktiva tetap sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam siklus II, pemantauan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap melalui teknik Pemecahan Masalah tersebut digunakan metode observasi (sama dengan pemantauan siklus I).

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan pemecahan masalah, dari catatan hasil observasi dapat dinyatakan bahwa aktivitas dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi. Siswa tampak terbiasa mengemukakan ide-idenya, berani bertanya bila ada penjelasan guru yang tidak dimengerti atau pendapat temannya yang tidak sesuai dengan idenya.

Berdasarkan hasil pemantauan dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan diskusi kelompok untuk membantu penguasaan siswa terhadap konsep mengelola kartu aktiva tetap perlu ditingkatkan sehingga siswa sebagai peserta diskusi dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap.

Setelah dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemantauan terhadap hasil tindakan. Pemantauan terhadap hasil tindakan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan dilakukan dalam penelitian ini berhasil membantu siswa meningkatkan penguasaan siswa terhadap pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap. Untuk melakukan pemantauan terhadap hasil tindakan ini digunakan Tes Pemahaman akuntansi dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap.

Berdasarkan skor dari hasil perhitungan dengan rumus seperti tertera di atas, dan kemudian dimasukkan dalam tabel 4.5 di atas, ternyata bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan bahasan mengelola kartu aktiva tetap melalui teknik pemecahan masalah pada siklus II meningkat rata-rata sebesar 9,76 (rata-rata peningkatan nilai pada tindakan siklus 1 sebesar 68,72 dan rata-rata peningkatan nilai pada tindakan siklus II sebesar 78,48). Sedangkan persentase peningkatan yang dicapai rata-rata sebesar 13.92% . Ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan persentase penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan bahasan mengelola kartu aktiva tetap dari awal tindakan, ke siklus I dari siklus sebesar 29,61%. (15,69% ditambah 13,92%).

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus 11 dapat dikemukakan bahwa penelitian pemberian permainan peran dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep dasar mengelola kartu

aktiva tetap dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa sudah berjalan dengan baik dan mantap dibandingkan dengan dengan sebelum tindakan.

Mengenai persentase peningkatan Tingkat Penguasaan siswa terhadap konsep mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran akuntansi pada siklus ini, para siswa menunjukkan gejala peningkatan Tingkat Penguasaan siswa terhadap mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran akuntansi yang mengarah kearah peningkatan yang signifikan.

Dengan tercapainya peningkatan penguasaan siswa dari Awal Tindakan ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap Materi Mengelola kartu aktiva tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan Konsep Dasar Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan, Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017, sebanyak 20 orang siswa dijadikan kasus, setelah diberikan tindakan berupa pembelajaran dengan metode pemecahan masalah diuraikan sebagai berikut.

Pada awal tindakan ternyata sebagian besar siswa mengalami masalah rendahnya penguasaan Konsep Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi yang berada di bawah nilai 7,55 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diberikan tindakan pada siklus I berupa teknik pemecahan masalah terjadi peningkatan rata-rata persentase penguasaan Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi sebesar 15,69%. Sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus berupa teknik pemecahan masalah terjadi peningkatan rata-rata persentase - penguasaan Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi 13,92%. Sehingga dengan demikian persentase rata-rata peningkatan penguasaan Mengelola kartu aktiva tetap antara tindakan siklus I dan sesudah tindakan siklus II sebesar 29,61% (15,69% siklus I ditambah 13,92% siklus II).

Petaksanaan teknik pemecahan masalah yang dilakukan dengan baik dan sungguhsungguh, serta secara profesional akan mampu meningkatkan penguasaan Mengelola kartu aktiva

tetap sesuai dengan harapan. Hanya dengan kondisi siswa yang telah termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru akan memperoleh hasil yang baik pula sekaligus akan berdampak pada hasil yang dicapai.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan, Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum dan setelah diberikan tindakan dengan teknik pemecahan masalah ada peningkatan yang signifikan dari kategori penguasaan yang rendah menjadi kategori penguasaan yang tinggi.

Ini berarti ada pengaruh yang signifikan sebelum dilaksanakan teknik pemecahan masalah dan setelah dilaksanakan teknik pemecahan masalah terhadap Peningkatan Penguasaan Pembelajaran Mengelola kartu aktiva tetap dalam mata pelajaran Akuntansi XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan, Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik pemecahan masalah berpengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Mengelola kartu aktiva tetap Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan, Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Subjek penelitian tindakan kelas adalah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 32 orang siswa yang diberikan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dengan bahasan Mengelola kartu aktiva tetap rnelalui metode Pemecahan Masalah, dari 47 orang siswa, 20 orang siswa dari 32 siswa, masih berada di bawah nilai 7,55 dari nilai Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM). Selanjutnya 25 orang siswa dari 32 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang berada dibawah 7,55 dijadikan kasus dalam penelitian ini.

Siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dengan bahasan Mengelola kartu aktiva tetap melalui metode Pemecahan Masalah diberikan selama dua siklus yang masing-masing siklus dialokasikan waktu satu bulan.

Setelah diberikan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dengan bahasan Mengelola kartu aktiva tetap melalui metode Pemecahan Masalah, siswa menunjukkan pada awal tindakan temyata sebagian besar siswa mengalami masalah rendahnya prestasi belajar tentang Mengelola kartu aktiva tetap yang mencapai nilai rata-rata tingkat leng,uasaan berada di bawah nilai 7,55 dari nilai Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM). Setelah diberikan tindakan pada siklus I berupa teknik pemecahan masalah rata-rata nilai prestasi belajar meningkat dari rata-rata nilai prestasi belajar awal tindakan sebesar 59,40 meningkat menjadi 68,72 dengan persentase penguasaan pelajaran akuntansi sebesar dari 15,69%. Sehingga dengan demikian persentase rata-rata peningkatan tingkat prestasi belajar Akuntansi antara sebelum dan sesudah tindakan siklus sebesar 15,69%. Sedangkan dengan diberikan tindakan pada siklus II berupa teknik pemecahan masalah terjadi peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 68,72 menjadi 78,48 dengan persentase peningkatan penguasaan.

Konsep dalam mata pelajaran Akuntansi sebesar 13,92%. Sehingga dengan demikian persentase rata-rata peningkatan tingkat penguasaan Konsep dalam mata pelajaran Akuntansi antara tindakan siklus I dan tindakan siklus II sebesar 29,61% (siklus I 15,69% dan siklus II 13,92%).

Saran-Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada para siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dan kurang mampu menguasai Konsep dalam mata pelajaran Akuntansi disarankan agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan berbasis pendekatan masalah dan mengikuti secara aktif kegiatan diskusi kelornpok dalam kerangka pembelajaran serta mau memanfaatkan berbagai sumbei belajar yang ada untuk untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan subtema yang dibahas melalui pembelajaran dengan pendekatan berbasis pemecahan masalah.
2. Para guru SMA dalam mengajarkan materi Akuntansi agar memperhatikan konsepsi awal siswa, karena konsepsi awal siswa

umumnya tidak sesuai dengan konsep (miskonsepsi). Untuk itu, sebelum memulai pembelajaran guru harus menggali konsepsi awal siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan digunakan sebagai landasan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dantes, I Nyoman. 1986. *Variabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis*. Singaraja: Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Unud.

Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta : Dirjen Dikti, Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.

Djamariah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Madya., Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Soekamto, Toed dan Udin Saripudin Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.